

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) merupakan media edukasi bagi ibu hamil, bersalin, nifas, bayi dan balita. Buku KIA berisi informasi terkait kesehatan, catatan kondisi kesehatan ibu selama kehamilan hingga anak dilahirkan sampai anak berusia enam tahun. Catatan kesehatan dan perkembangan yang dialami secara individu dan berkelanjutan sangat penting dan wajib tercatat di dalam buku KIA. Pemerintah menargetkan buku KIA dimiliki oleh setiap ibu hamil dan selanjutnya tetap dipergunakan hingga bayi lahir dan berusia enam tahun (Kemenkes RI & JICA, 2024)

Pemanfaatan buku KIA merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian. Kepemilikan buku KIA oleh ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Buleleng II sudah 86,9 % tetapi pemanfaatan buku KIA belum sepenuhnya dipahami oleh ibu hamil dan keluarga. Menurut Data SKI (2023) pemanfaatan buku KIA di Indonesia sejumlah 32,7% dan di Bali sejumlah 41,2% (Kebijakan Pembangunan, Kementerian and RI, 2023). Salah satu pemanfaatan buku KIA adalah pengawasan minum tablet tambah darah melalui pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah pada ibu hamil oleh pengawas/pendamping. Pengawas yang dimaksud adalah pendamping ibu hamil yaitu suami atau anggota keluarga yang tinggal satu rumah dengan ibu hamil. Tugas pengawas/pendamping adalah memantau ibu hamil minum tablet tambah darah setiap harinya dan mengisi/mencentang lembar kontrol minum tablet tambah darah setiap kali ibu hamil minum tablet tambah darah.

Dengan adanya pengawas atau pendamping minum tablet tambah darah pada ibu hamil diharapkan cakupan konsumsi tablet tambah darah meningkat dan angka kejadian anemia pada ibu hamil menurun (Kemenkes RI, 2024).

Faktor yang menyebabkan anemia antara lain: kekurangan asupan gizi dan zat besi, pendidikan dan pengetahuan ibu hamil dan pendamping tentang pentingnya asupan zat besi dalam kehamilan dan dukungan suami atau keluarga lain dalam mengonsumsi tablet tambah darah ((Rohmatika, Ernawati and Apriani, 2025). Dalam penelitian Uji coba kartu pemantauan minum tablet tambah darah (Fe) terhadap kepatuhan konsumsi ibu hamil ditemukan hasil kepatuhan ibu hamil dalam mengisi lembar kontrol minum tablet tambah darah sebesar 60,5%, dukungan suami pada ibu hamil dalam pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah 34,2% (Waliyo and Agusanty, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Agustus 2024 yang dilakukan di UPTD Puskesmas Buleleng II, didapatkan gambaran dari jumlah kunjungan ibu hamil lama rata-rata 10 ibu hamil per hari. Dari 10 ibu hamil lama yang berkunjung di temukan 7 ibu hamil yang memiliki Buku KIA mengisi lembar pengawasan kontrol minum tablet tambah darah tetapi belum lengkap. Ini dikarenakan suami / keluarga yang mendampingi beranggapan bahwa buku KIA hanya di isi oleh tenaga kesehatan saja. Pengisian Lembar kontrol tablet tambah darah di informasikan oleh petugas kesehatan kepada pengawas/pendamping ibu hamil pada saat pertama kali ibu hamil di berikan buku KIA serta sudah di sosialisasikan pada kegiatan posyandu ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Buleleng II. Diharapkan lembar kontrol minum tablet tambah darah diisi oleh pengawas/pendamping ibu hamil dengan tujuan ibu hamil terpantau konsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet

selama kehamilan, selain itu pengisian lembar kontrol tablet tambah darah ini juga menunjukkan dukungan suami / keluarga pada kesehatan ibu selama kehamilannya.(Kemenkes RI, 2024). Karena dampak bila lembar kontrol tablet tambah darah tidak di isi sesuai ketentuan, maka ibu hamil tidak dapat di pantau taat tidaknya mengonsumsi tablet tambah darah. Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap Kepatuhan tentang Pengisian Lembar kontrol minum tablet tambah darah pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Buleleng II.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran kepatuhan tentang pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah pada ibu hamil oleh pengawas/pendamping di UPTD Puskesmas Buleleng II?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran kepatuhan tentang pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah pada ibu hamil oleh pengawas/pendamping di UPTD Puskesmas Buleleng II

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik waktu mulai pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah pada ibu hamil

- b. Mengetahui Gambaran kepatuhan tentang pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah pada ibu hamil

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Di harapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya serta menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi bagi tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan dalam memberikan KIE khususnya dalam memberikan informasi yang tepat kepada ibu hamil dan pendamping tentang tujuan, manfaat dan cara pengisian lembar minum tablet tambah darah yang benar.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan, masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian tentang gambaran kepatuhan tentang pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah pada ibu hamil.